

ABSTRAK

Pembaruan Pendidikan Islam di Indonesia (Menggagas Format pendidikan Islam Ideal di Tengah Arus Perubahan)

Oleh : ACHMAD HUSAEN SN

Latar belakang penelitian ini adalah pendidikan Islam menghadapi tantangan yang begitu kompleks, baik internal maupun eksternal. Tantangan internal yang dihadapi menyangkut sisi pendidikan Islam sebagai program pendidikan, yaitu persoalan dikotomi, pendidikan, orientasi pendidikan Islam yang kurang tepat, sempitnya pemahaman terhadap esensi ajaran Islam, perencanaan dan penyusunan materi, metodologi dan evaluasi yang kurang tepat, pelaksanaan dan penyelenggaraan pendidikan Islam masih bersikap eksklusif dan belum mampu berinteraksi dan berkomunikasi dengan yang lainnya. Tujuan pembaruan pada akhirnya adalah sebatas untuk menjaga agar produk pendidikan kita tetap relevan dengan kebutuhan dunia kerja atau persyaratan bagi pendidikan lanjut pada jenjang pendidikan berikutnya. Ini disebabkan karena, pendidikan nasional terperangkap di dalam sistem kehidupan yang operatif sehingga telah terkungkung di dalam paradigma-paradigma yang tunduk kepada kekuasaan otoriter dan memperbodoh rakyat banyak. Oleh karena itu perlu diadakan terus penelitian tentang pembaruan pendidikan Islam guna mendapatkan suatu konsep pendidikan yang tidak hanya tambal sulam yang didasarkan pada kebutuhan dan keinginan yang bersifat sementara.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif yang bersifat kepustakaan (*library research*), Teknik pengumpulan data dilakukan melalui teknik dokumentasi yaitu memanfaatkan informasi yang terdapat di perpustakaan dan jasa informasi lain yang tersedia. Penelitian ini semata-mata dilakukan dengan membaca dan menelaah sumber-sumber data primer maupun sekunder.

Hasil penelitian ini adalah : *Pertama*, Konsep pendidikan Islam Ideal adalah konsep pendidikan yang digali dari sumber dasar Islam, yakni Al-Quran dan Sunnah, maka solusi yang ditawarkan adalah mereformulasi konsep pendidikan Islam yang strategis, dengan langkah-langkah membangun kerangka filosofis-teoritis pendidikan, dan membangun sistem pendidikan Islam yang diproyeksikan melalui laboratorium fungsi ganda, yakni peningkatan mutu akademik dan pengembangan usaha bisnis.

Kedua, Pembaruan pendidikan Islam lebih diarahkan pada penyelenggaraan satuan pendidikan Islam dengan menitik beratkan pada prinsip pendidikan Islam berwawasan semesta, yakni wawasan tentang Tuhan, manusia, dan alam. Dengan harapan mampu memberikan arah yang benar dalam sistem pendidikan Islam di Indonesia. Pembaruan pendidikan Islam yang dimaksud adalah pembaruan yang strategis, responsif dan antisipatif terhadap tuntutan masyarakat yang global, baik mengenai kandungan, proses, maupun manajemen sistem pendidikan Islam. Sehingga terwujud *akuntabilitas* pendidikan Islam yang mandiri menuju keunggulan.